

**UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK DASAR PASSING BAWAH MELALUI
PENDEKATAN PERMAINAN PADA SISWA KELAS VIII**

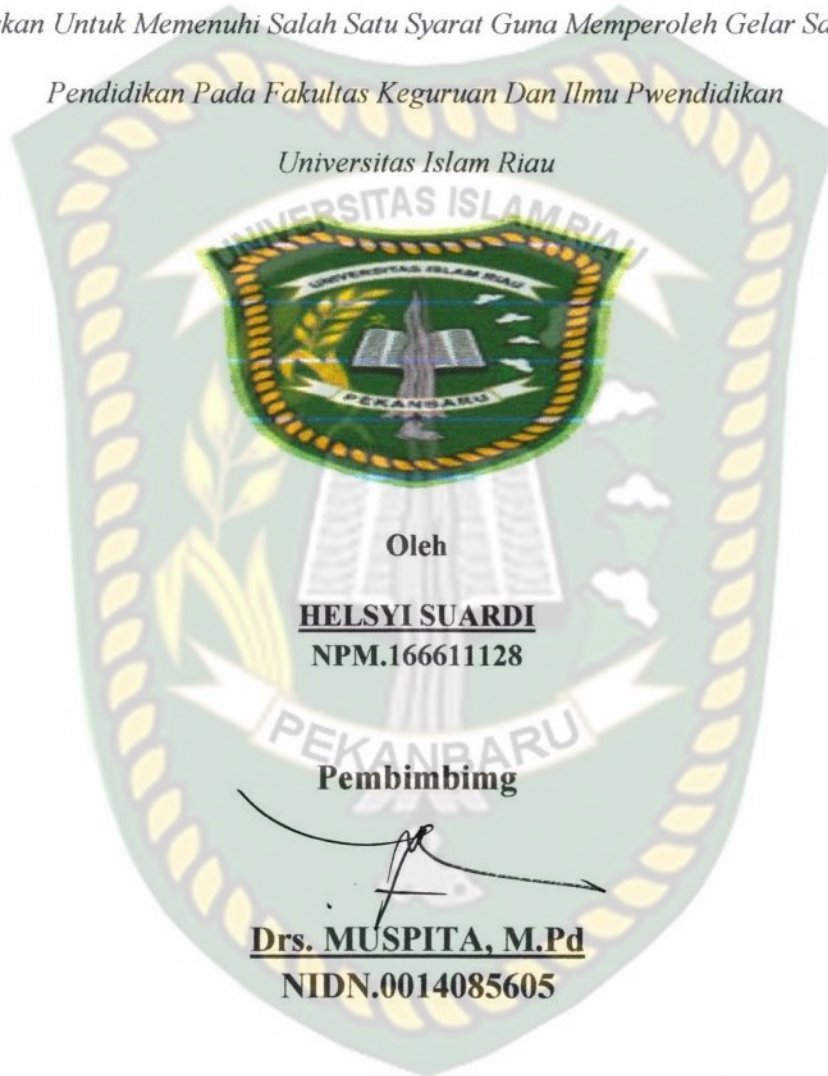
SMPN 10 TAPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pwendidikan

Universitas Islam Riau



Oleh

HELSEYI SUARDI

NPM.166611128

Pembimbing

Drs. MUSPITA, M.Pd

NIDN.0014085605

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

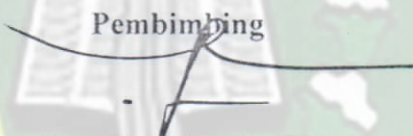
UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK DASAR PASSING BAWAH MELALUI
PENDEKATAN PERMAINAN PADA SISWA KELAS VIII SMPN 10
TAPUNG

Dipersiapkan Oleh:

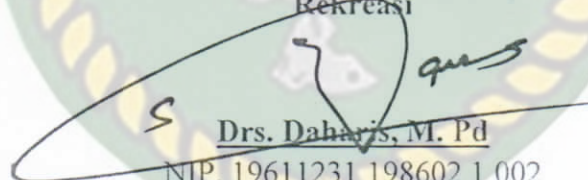
Nama : Helysi Suardi
Npm : 166611128
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jajaran Studi : Sastra Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Pembimbing:

Pembimbing


Drs. Muspita, M. Pd
NIDM. 0014085605

Mengetahui Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan
Rekreasi


Drs. Daharjis, M. Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 002004619

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan 1 Bidang Akademik FKIP UIR




Dr. Sri Amnah, M.Si

NIP. 19701007 1998803 2 002
NIDN. 0007107005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Helsyi Suardi
NPM : 166611128
Program Studi : pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi
Fakultas : keguruan dan ilmu pendidikan
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Pendekatan Permainan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 10 Tapung

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama



Drs. MUSPITA, M. Pd

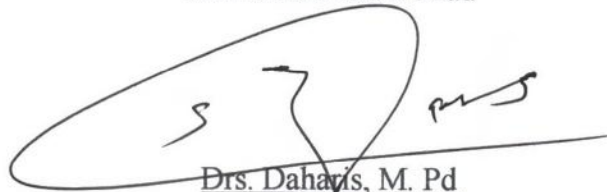
NIDM. 0014085605

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau



Drs. Daharis, M. Pd

NIP. 19611231 198602 1 002

NIDM. 0020044619

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Helsyi Suardi

NPM : 166611128

Prodi Studi : Pendidikan Olahraga (Penjaskesrek)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Pendekatan Permainan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 10 Tapung”**. Dan siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama



Drs. MUSPITA, M. Pd

NIDN. 0014085605

ABSTRAK

Helsyi Suardi. 2020. Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Pendekatan Permainan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 10 Tapung

Masalah dalam penelitian ini adalah masih banyaknya siswa yang belum menguasai teknik passing bawah permainan bola voli. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan teknik dasar passing bawah permainan bola voli siswa melalui pendekatan permainan siswa kelas VIII SMPN 10 Tapung. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek sebanyak 32 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung nilai ketuntasan klasikal sebesar 80% siswa yang mendapatkan nilai KKM 75 tersebut dinyatakan tuntas. Dari hasil penelitian data pada siklus I terdapat ketuntasan siswa yang telah mencapai nilai KKM 23 siswa dengan persentase 72%, yang belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa dengan 28%. Sedangkan pada penelitian siklus II siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 26 siswa dengan persentase 81%, dan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 siswa dengan persentase 19%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan teknik dasar passing bawah melalui pendekatan permainan pada siswa kelas VIII SMPN 10 Tapung.

Kata Kunci : Teknik Dasar Passing Bawah, Pendekatan Permainan T.A 2019/2020

ABSTRACT

Helsyi Suardi. 2020. Efforts to Improve Basic Passing Techniques Through Game Approaches in Class VIII Students of SMPN 10 Tapung

The problem in this research is that there are still many students who have not mastered the passing technique under volleyball. The purpose of this study was to improve the basic techniques of passing under the volleyball game of students through the game approach of eighth grade students of SMPN 10 Tapung. This type of research is Classroom Action Research (CAR) with a subject of 32 students. The data analysis technique used is to calculate the classical completeness value of 80% of students who get the KKM score of 75 is declared complete. From the results of data research in the first cycle there is completeness of students who have reached KKM 23 students with a percentage of 72%, who have not reached KKM as many as 9 students with 28%. Whereas in the second cycle research students who achieved KKM scores were 26 students with a percentage of 81%, and those who had not reached KKM were 6 students with a percentage of 19%. It can be concluded that there is an increase in the basic techniques of passing underneath through the game approach to the eighth grade students of SMPN 10 Tapung.

Basic Technique of Passing Down, Game Approach T.A 2019/2020

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Helsyi Suardi
NPM : 166611128
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jenjang Studi : Sastra Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Utama : Drs. MUSPITA, M.Pd
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Pendekatan Permainan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 10 Tapung

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
22 - 11 - 2019	Acc judul	
05 - 12 - 2019	Perbaikan penulisan, perbaikan Bab 1, perbaikan latar belakang, perbaikan pembatas masalah, perbaikan rumusan masalah, perbaikan tujuan penelitian perbaikan Bab 2, cara mengutip jurnal, perbaikan jurnal	
06 - 01 - 2020	Perbaikan metode pendekatan permainan, mengganti bentuk-bentuk permainan, perbaikan hipotesis, perbaikan populasi menjadi subjek penelitian, perbaikan rubrik penilaian.	
13 - 01 - 2020	Perbaikan cover, perbaikan penulisan	
16 - 01 - 2020	Acc untuk di seminarkan	
15 - 02 - 2020	Ujian seminar proposal	
28 - 02 - 2020	1. Perbaiki penulisan, perbaikan spasi, tambah gambar passing bawah, 2. perbaikan daftar pustaka, tambah daftar gambar dan tabel, perbaikan rubrik penilain dan rumus perhitungan skor, tambah jurnal.	
30 - 03 - 2020	Perbaikan acc skripsi data	
13 - 04 - 2020	Perbaikan penulisan dan lampiran	
21 - 04 - 2020	Acc untuk di ujikan	

Pekanbaru, April 2020

Dekan I Bidang Akademik FKIP UIR

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIP. 19701007 199803 2 002

NIDN. 0007107005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Helsyi Suardi

NPM : 166611128

Tempat, Tanggal Lahir : Matur, 23 Juli 1997

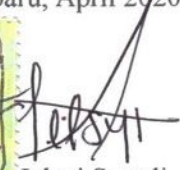
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Pendekatan Permainan Pada Siswa Kelas VIII SMP 10 Tapung**

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lainnya, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi data fakta atau karya ilmiah ini.

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Pendekatan Permainan Pada Siswa Kelas VIII SMP 10 Tapung”**. Dan siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, April 2020




Helsyi Suardi

NPM: 166611128

KATA PENGANTAR

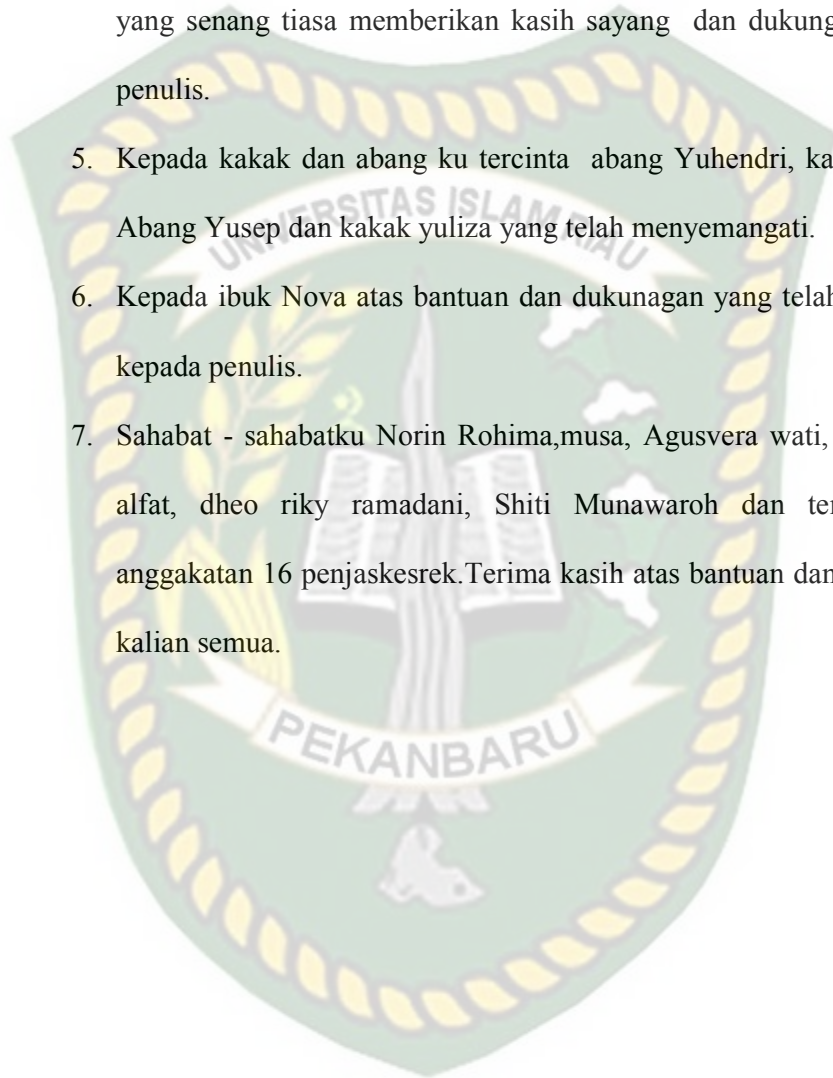
Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senang tiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi diberikan dengan judul **“Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Pendekatan Permainan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 10 TAPUNG”** tepat pada waktunya.

Dalam penyelesaian ini penulis memperoleh banyak bantuan berbagai pihak. Penulis tugas ini telah disusun dengan baik, berdasarkan arahan para dosen pengajar di Penjaskesrek FKIP UIR. Namun, bila memang masih terdapat banyak kekurangan, maka segala kritikan dan saran tentunya akan sangat membantu demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu:

1. Drs Daharis M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Merlina sarai M.Pd selaku sekretaris jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi universitas islam riau

3. Drs Muspita sebagai pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan serta sumbangan pemikiran dalam penyelesaian proposal ini
4. Kedua orang tua, ibunda Syofiarti dan ayahanda (alm) Edi Suardi yang senang tiasa memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
5. Kepada kakak dan abang ku tercinta abang Yuhendri, kakak Herni, Abang Yusep dan kakak yuliza yang telah menyemangati.
6. Kepada ibuk Nova atas bantuan dan dukunagan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Sahabat - sahabatku Norin Rohima, musa, Agusvera wati, Lasmi, bg alfat, dheo riky ramadani, Shiti Munawaroh dan teman-teman angkatan 16 penjaskesrek. Terima kasih atas bantuan dan dukungan kalian semua.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan teori	7
1. Hakikat Pasing Bawah	7
a. Pengertian Passing Bawah	7
b. Teknik Dasar Passing Bawah	9
c. Bentuk-Bentuk Kesalahan Passing Bawah	10

2. Hakikat Pendekatan Bermain.....	12
a. Pendekatan Permainan.....	12
b. Bentuk-Bentuk Latihan Passing Bawah Melalui Permainan.....	13
B. Kerangka Pemikiran.....	17
C. Hipotesis Tindakan.....	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Subjek Penelitian	23
C. Defenisi Operasional.....	24
D. Pengembangan Instrument	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian	30
B. Analisis Data.....	34
C. Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rubrik Penilaian Ujuk Kerja Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli	25
Tabel 2. Interval Kategori Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah	29
Tabel. 3 Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus I.....	31
Tabel. 4 Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus II	33
Tabel 5. Distribusi frekuensi siswa kelas VIII SMPN 10 Tapung.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar: 1.1 Teknik Passing Bawah	10
Gambar: 1.2 Lempar Passing Berpasangan	14
Gambar :1.3 Lempar Passing dalam Lingkaran.....	15
Gambar: 1.4 Passing Dengan Perubahan Arah	16
Gambar: 1.5 Lempar Passing Di Atas Net.....	17
Gambar 1.6 Skema Penelitian Tindakan Kelas.....	20



DAFTAR DIAGRAM

Grafik 1. Histogram siklus I kelas VIII SMPN 10 Tapung	32
Grafik 2. Histogram siklus II kelas VIII SMPN 10 Tapung	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Siklus 1	43
Lampiran 2 Siklus II.....	44
Lampiran 3 Pencarian Siklus I.....	45
Lampiran 4 Pencarian Siklus II.....	47
Lampiran 5 Analisis Statistik Siklus I.....	49
Lampiran 6 Analisis Statistic Siklus II.....	50
Lampiran 7 Analisis Data.....	51
Lampiran 8 Analisis Data.....	52
Lampiran 9 Dokumentasi	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaan pengajaran pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti yang di terapkan, Pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru, Tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus di sesuaikan, Dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, Sasaran pembelajaran di tujukan bukan hanyamengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Hal ini akan membuat proses pendidikan jasmani dapat terlaksana secara efektif.

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangan dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur dan menyenangkan. Pemerintah sendiri menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujud manusia Indonesia yang sehat dengan menepatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan yang menumbuhkan budaya olahraga dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup.

Pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah menengah pertama merupakan mata pelajaran yang wajib dicantumkan dalam kurikulum. Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terdapat banyak cabang olahraga antara lain atlet dan pemain. Di antara pemain terdapat berbagai macam jenis permainan yang salah satunya adalah bola voli.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 3 tahun 2005 pasal 25 ayat 6 “untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah keluarga, serta diselenggarakan kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan.

Pendidikan jasmani banyak cabang olahraga yang dipelajari salah satunya adalah bola voli. Bola voli adalah permainan beregu yang memainkan bola dari tangan ke tangan tanpa jatuh dilapangan sendiri dan melakukan serangan ke lapangan lawan melalui net. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik yaitu: *servis, passing atas, passing bawah, smash dan blocking*.

Untuk dapat bermain bermain bola voli`dengan baik di butuhkan penguasaan bermacam-macam teknik. Mutu permainan bola voli di tentukan dengan penguasaan teknik dasar bola voli secara baik dan terampil. Adapun teknik dasar bola voli yang dapat di pelajari diantaranya adalah teknik dasar servis, pas (*passing*), umpan (*set-uper*), smash, dan bendungan (*blok*). Salah satu kesulitan yang dialami siswa dalam permainan bola voli adalah penguasaan teknik dasar, khususnya dalam

keterampilan passing bawah. *Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dikuasai karna teknik ini sangat banyak digunakan dalam permainan bola voli tingkat dasar. Untuk melakukan passing di butuhkan ketangkasan, gerakan yang cepat, koordinasi mata dan tangan yang baik, kekuatan tangan serta kesiapan mental.

Passing dalam permainan bola voli adalah usaha untuk seseorang pemain menggunakan teknik tertentu untuk mengoper bola keteman satu regunya. Passing juga bisa dilakukan dari atas (pas atas) dan dari bawah (passing bawah). Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran di butuhkan metode yang dianggap tepat dalam teknik dasar passing bawah dalam permainan-permainan bola voli pada SMPN, salah satunya ialah menggunakan pendekatan bermain.

Pendekatan permainan disebut dimana para siswa akan lebih banyak melakukan latihan, dan mempelajari bagaimana keterampilan siswa dalam mencapai keberhasilan dan menyenangkan dalam permainan bola voli sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk melakukan pembelajaran keterampilan bola voli yang akan membantu mereka untuk berhasil.

Metode bermain yakni metode pembelajaran yang menekankan pada suatu kegiatan dalam proses interaksi belajar mengajar yang di tunjukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam belajar menghajar siswa senangtiasa menunjukkan ketekunan, antusias, serta partisipasi. Dalam metode ini di tuntutan selalu berperan aktif dalam proses pembelajaran

karena keaktifan dan kreatifan sangat diharapkan agar siswa tidak bosan serta jenuh dalam pembelajaran penjas di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan di SMPN 10 Tapung diketahui bahwa adanya beberapa masalah dalam belakukan passing bawah diantaranya kurang semangat siswa dalam mendengar materi bermain bola voli, banyak siswa belum memahami teknik passing bawah diantaranya; posisi kaki yang tidak ditekuk, posisi badan yang tidak sedikit jongkok, posisi kedua tangan yang tidak rapat dan posisi tangan yang melawan arah bola hingga bola jatuh atau keluar lapangan. Bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan passing bawah yang tidak dapat dipisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas pssing bawah yang baik dan sempurna. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan passing bawah masih renda. Hal tersebut disebabkan oleh belum adanya penerapan latihan khusus seperti diterapkan metode-metode bermain latihan tersebut untuk meningkatkan penguasaan teknik passing bawah siswa. Ketidak mampuan tersebut terlihat dari koordinasi gerakan siswa yang masih kaku dalam melakukan passing bawah fleksibilitas masih kurang baik, ini terlihat ketika siswa menerima bola dengan sikap kedua tangan yang tidak di tekuk sedikit pada siku sehingga siswa terlihat kaku sewaktu menerima bola.

Disamping itu belum tercapainya KKM Permian bola voli kelas VIII SMPN 10 Tapung pada tanggal 29 Oktober 2019 di peroleh informasi bahwa KKM yang di tetapkan sekolah tersebut adalah 75.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian tertarik melakukan penelitian dengan berjudul “**Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Pendekatan Permainan pada Siswa Kelas VIII SMPN 10 Tapung**”

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah di jelaskan dalam latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurang semangatnya siswa dalam mendengar materi bermain bola voli
2. Banyak siswa yang belum memahami teknik dasar passing bawah
3. Kemampuan passing bawah siswa masih rendah
4. Tidak tercapainya KKM passing bawah dalam bola voli.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang ada dan keterbatasan waktu, dana dan kemampuan, maka penulid membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu **Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Pendekatan Permainan Pada Siswa Smpn 10 Tapung.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatas masalah di atas, maka dapat di rumuskan **apakah pendekatan permainan dapat meningkatkan teknik dasar passing bawah siswa kelas VIII SMPN 10 Tapung.**

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan teknik dasar passing bawah permainan bola voli siswa melalui **Pendekatan Permainan Dapat Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Siswa Kelas VIII SMPN 10 Tapung.**

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan dan manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk memabah serata meningkatkan kualitas pengetahuan dan kemampuan siswa serta semangat siswa untuk mempresentasikan dalam olahraga khususnya permainan bola voli
2. Bagi guru, dapat di jadikan bahan sebahgai pengajaran agar dapat lebih mudah dalam mengajar berbagai teknik dan taktik dalam permainan bola voli
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan untuk menambah prestasi olahraga permaian bola voli sekolah tersebut
4. Bagi peneliti untuk mengetahui salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universita Islam Riau
5. Bagi fakultas, dapat dijadikan yang sangat penting untuk dapat di baca bagi mahasiswa lainya khususnya pemain voli.

BAB II

TIJAUAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Passing Bawah

a. Pengertian passing bawah

Passing bawah adalah suatu teknik dasar yang digunakan dalam permainan bola voli, Menurut Mukholid Dalam Ernalis (2016:55) Passing bawah adalah suatu teknik yang dilakukan untuk memantulkan sbola servis dari lawan, untuk arahkan kepada toser.

Menurut Sarjianto dan Sujarwadi dalam Mita Erliana (2016:6) passing bawah adalah pengambilan bola dengan tangan bergandengan satu sama yang lain dengan ayunan dari bawah ke atas. Menurut Ahmadi (2007:23) memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah adalah untuk penerimaan servis, untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa atau smash, untuk mengembalikan setelah diblok atau bola dari pantulan 20 net, untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan untuk pengambilan bola yang rendah. Menurut Sarjianto Dan Surjawandi Dalam Mita Erlina (Menurut Sarjianto Dan Surjawandi Dalam Mita Erlina (2010:6) passing bawah adalah pengambilan bola dengan tangan bergandengan dengan satu sama lain dengan ayunan dari bawah ke depan.

Menurut Hidayat (2017:43) pada teknik ini, kedua telapak tangan bersatu bagian telapak tangan lain. Kedua lengan bersikap lurus kebawah dengan bagian bawah siku menghadap kearah depan. Posisi badan saat melakukan *passing* bawah adalah badan sedikit jongkok yang bertujuan untuk memperkuat tumpuan badan atau kuda-kuda. Arah badan menghadap lurus dengan arah datangnya bola. Tujuannya adalah agar memudahkan lengan saat mengarahkan bola yang datang, sehingga bisa di ayunkan sesuai dengan arah yang diinginkan

Menurut Hidayat,dkk (2018) Teknik dasar bola voli yang harus dikuasai terlebih dahulu dalam permainan bola voli adalah *passing* khususnya *passing* bawah hal ini karena, *passing* bawah memiliki tujuan untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman sebangkunya untuk dimainkan di lapangannya sendiri. Apabila penyajian bola dari *passing* bawah baik maka pengumpan bola (*set-up*) akan mudah melakukan serangan dan mendapatkan nilai dan sebaliknya jika penyajian *passing* bawahnya tidak baik maka pengumpan (*set-up*) akan mengalami kesulitan pada saat mengumpan.

Menurut Munasifah dalam Dewinta (2013) cara *passing* bawah selain digunakan untuk mengoper bola juga dapat digunakan untuk menerima bola serta mengambil bola yang datangnya rendah.

Biasanya, *passing* bawah digunakan pada saat menerima servis atau juga pada saat menerima pukulan smash. *Passing* dipilih karena dengan teknik ini, kekuatan tangan akan lebih kuat dari pada

menggunakan passing atas. Pada teknik ini, ketika bola datang akan maka kedua lengan harus dalam kondisi yang kuat dan sejajar. Tujuannya agar posisi bola tidak berbelok arah, bola diayunkan kearah yang di tujua dikuti dengan ayunan badan ke depan. Berdasarkan kutipan di atas maka dapat di simpulkan passing bawah adalah teknik dasar bola voli mengoper bola ke teman regu untuk mengatur suatu serangan atau bermain di daerah sendiri.

b. Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli

Menurut Barbara dkk, (2004:20) cara melakukan teknik passing bawah adalah

1. Tahap persiapan
 - a. Bergerak keatas datangnya boladan atur posisi tubuh
 - b. Genggam jari tangan
 - c. Kaki dalam posisi merenggang dengan santai, bahu terbuka lebar.
 - d. Tekuk lutut, tahan tubuh dengan posisi rendah.
 - e. Bentuk landasan dengan lengan
 - f. Sikut terkunci.
 - g. Lengan sejajar dengan paha.
 - h. Pinggang lurus.
 - i. Pandangan kearah bola
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Teriama bola didepan badan
 - b. Kaki sedikit di ulurkan
 - c. Berat badan di alihkan kedepan
 - d. Pukullah bola jauh dari badan
 - e. Pinggul bergerak kedepan

- f. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada perkenaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku
3. Tahap lanjutan
 - a. Jari tangan tetap digengam
 - b. Siku tetap terkunci
 - c. Landasan mengikuti bola kesasaran
 - d. Pindahkan berat badan kearah sasaran
 - e. Perhatikan bola bergerak kearah sasaran.



Gambar: 1.1 Teknik Passing Bawah Rohendi Dan Suwandar (2017:89)

c. Bentuk-bentuk kesalahan dalam passing bawah

Menurut Ahmadi (2007:24) kesalahan-kesalahan umum pada pelaksanaan teknik passing bawah:

1. Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit akibatnya bola berputar dan menyelewemg arahnya.

2. Terlalu banyak gerakan lengan pukulan kedepan dibandingkan gerakan keatas, sehongga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90^0
3. Bola jatuh pada kepalan telpak tangan
4. Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar
5. Tidak ada kordinasi yang harmonis antara gerakan lenga, badan, dan kaki
6. Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif sehingga bola jari jauh menyeleweng
7. Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksana
8. Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya keatas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan passing
9. Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan passing atas, dilakukan dengan dengan passing bawah.
10. Terlambat melangkah kesamping atau depan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum bersentuhan bola oleh lengan pmukul.
11. Pemain malas melakukan passing atas teruma pada wanita setelah menguasai teknik passing bawah.
12. Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat, berputar)
13. Lengan memukul digerakkan dua kali

14. Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu

2. Hakikat Pendekatan Permainan

a. Pengertian Pendekatan Permainan

Menurut Lukman Hakim (2009:43) Pendekatan adalah merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru yang dimulai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan diakhiri dengan penilaian hasil belajar berdasarkan suatu konsep tertentu, yang prakteknya mencerminkan keaktifan maksimum pada pihak guru dalam mengajar, dan keaktifan maksimum pada siswa dalam belajar. Pendekatan mencakup strategi, metode dan teknik pembelajaran.

Penggunaan model pendekatan bermain dalam kegiatan belajar mengajar di luar kelas dapat menjabarkan pengertian (konsep) dalam bentuk praktik dan contoh-contoh yang menyenangkan, lebih bersemangat, membangkitkan minat, memupuk dan mengembangkan kerja sama. Menurut Adelia Vera dalam Raji' I Viktor (2015:4)

Pendekatan bermain merupakan cara belajar yang dalam pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk bermain atau permainan. Menurut Dalam Singgih Herdanto (2009:315) menyatakan pendekatan bermain dalam permainan adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan sesungguhnya.

Menurut Wajoedi Dalam Singih Herdanto (2009:315) pendekatan bermain adalah pembelajaran diberikan dalam bentuk atau situasi permainan.

Konsep bermain merupakan suatu kegiatan yang melekat pada dunia anak. Menurut Sasmita Cristina Yulu Hartati, (2013:03) melalui bermain, anak-anak dapat memetik berbagai manfaat bagi perkembangan aspek fisik-motorik, kecerdasan dan social emosional. Aspek ini saling menunjang satu sama lain dan tidak dapat di pisahkan. Bila salah satu aspek tidak di berikan kesempatan untuk berkembang akan terjadi ketimpangan. Mengapa melalui kegiatan bermain? karena bermain adalah aktifitas menyenangkan dan merupakan yang sudah melekat (inherent) dalam diri setiap anak. Dengan demikian anak dapat belajar berbagai keterampilan dengan senang hati, tanpa merasa terpaksa atau dipaksa untuk mempelajarinya.

b. Bentuk-bentuk Latihan Passing Bawah Melalui Permainan

1. Lempar passing dan memutari hulahoop

a. Tujuan

Menambah kepekaan mengendalikan bola (antisipasi terhadap bola)

b. Cara melakukan

Bola dilambungkan oleh pemain 1 ke pemain. Pemain 2 mempassing bawah ke pemain 1 dengan variasi memutari lingkaran. Setelah melakukan setiap gerakan pemain harus

pindah tempat. Dilakukan secara bergantian dengan format pembelajaran maju mundur dan memutar sesuai arah panah.(lihat gambar 1.1)

- c. Belajar dinilai baik apabila bola selalu melambung



Gambar: 1.2 Lempar Passing Berpasangan Rohendi Dan Suwandar (2017:93)

2. Lempar passing dengan perubahan arah pada lingkaran segi 5

- a. Tujuan

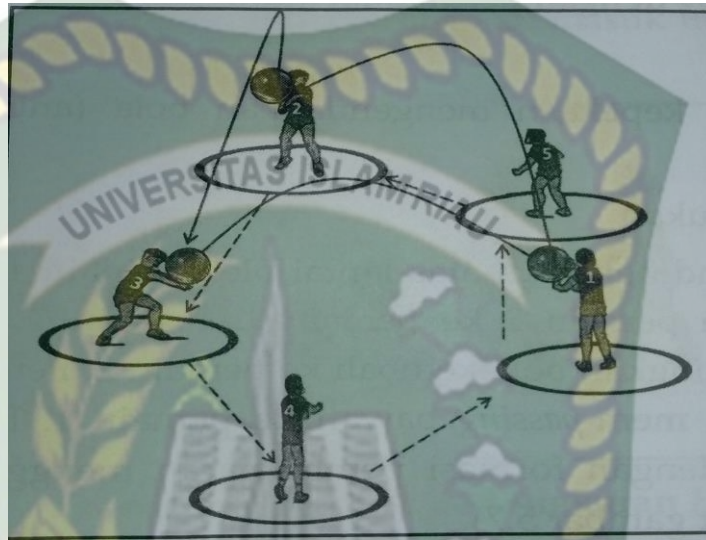
Menambah kepekaan mengendalikan bola (antisipasi terhadap bola)

- b. Cara melakukan

Bola dilambungkan oleh pemain 1 ke pemain 2. Bola di passing bawah oleh pemain 2 ke pemain 3. Pemain 3 mem-passing bawah ke pemain 1. Perpindahan tempat dilakuakn secara berurutan setelah pemain melakukan passimh bawah dan

melempar dengan formasi pembelajaran sirkuit sesuai arah panah (lihat gambar 1.3)

- c. Belajar dinilai baik apabila bola selalu melambung.



Gambar: 1.3 Lempar Passing dalam Lingkaran rohendi dan suwandar (2017:94)

3. Lempar passing dengan perubahan arah pada lingkaran segi 3

- a. Tujuan

Menambah kepekaan mengendalikan bola (antisipasi terhadap bola).

- b. Cara melakukan

Pemain 1 melempar bola ke pemain 2. Pemain 2 menerima dan mempassing bawah ke pemain 3. Pemain 3 menangkap dan melempar bola ke pemain 1. Setelah melakukan setiap gerakan pemain harus pindah tempat. Setelah melakukan setiap gerakan pemain harus pindah tempat. Dilakukan secara bergantian dalam formasi segi tiga sesuai arah panah. (lihat gambar 1.4)

- c. Belajar dinilai baik apabila bola selalu melambung.



Gambar: 1.4 Passing Dengan Perubahan Arah Rohendi Dan Suwandar (2017:95)

4. Passing Bawah Melewati Net

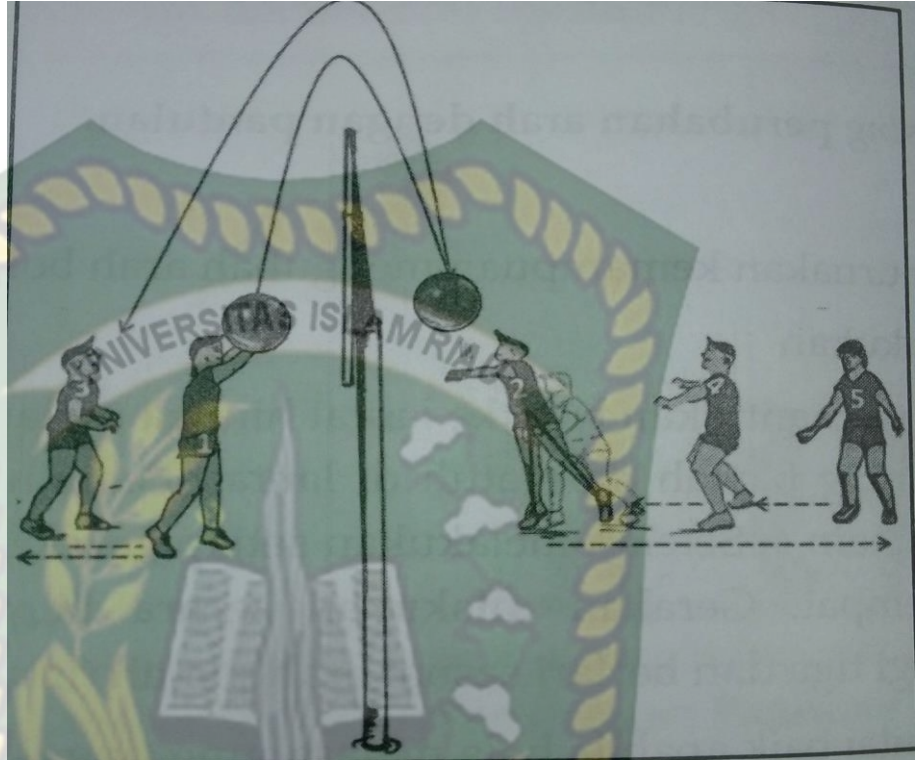
- a. Tujuan

Memperbaiki kemampuan passing bawah dengan rintangan net.

- b. Cara melakukan

Pemain 1 melemparkan bola melewati net. Pemain 2 mempassing bola hingga melambung tinggi ke pemain 3. Setelah melakukan setiap gerakan pemain harus pindah tempat. Gerakan dilakukan secara bergantian dengan formasi bersaf dan maju mundur secara arah panah. (lihat gambar 1.5)

c. Belajar dinilai baik apabila bola tidak menyentuh net.



Gambar: 1.5 Lempar Passing Di Atas Net Rohendi Dan Suwandar (2017:104)

B. Kerangka pemikiran

Sesuai dengan topik penelitian peningkatan kemampuan passing bawah melalui teknik bermain. passing bawah adalah suatu teknik dasar permainan bola voli yang merupakan teknik-teknik tertentu seperti halnya sikap kaki, tubuh, dan taangan yang benar agar mnghasilakan passing yang baik. sedangkan metode bermain suatu bentuk pengajaran dengan memperagakan sebagai contoh yang dapat ditiru oleh siswa. Sehingga lebih tepat didalam pembelajaran passing bawah bola voli. Passing bawah adalah suatu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli. Passing bawah biasanya digunakan dalam langkah awal untuk menyusun pola

serangan ke regu lawan dengan cara memperoleh bola ke teman seregu (teman satu tim) selain itu passing bawah juga digunakan sebagai dasar pertahanan tim dari erangan musuh passing bawah dilakukan kedua kaki terbuka selebar bahu serta kedua lutut sedikit di tekuk dengan badan sedikit dibungkukkan kedepan, rapatkan serta luruskan kedua lengan kedepan badan sehingga kedua ibu jari sejajar. Ayunkan kedua lengan bersamaan kearah datangnya bola, dalam hal ini siku betul-betul dalam keadaan lurus. Disaat bola mengenai kedua tangan lutut kaki di luruskan, dalam melakukan passing bawah kearah depan ayunkan lengan tidak lebih dari sudut 90^0 dengan bahu atau badan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis berfikir bahwa semakin baik penerapan pembelajaran maka semakin baik pula peningkatan passing bawah pada permainan boal voli pada siswa kelas VIII A SMPN 10 Tapung.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka pernyataan penelitian ini adalah penerapan pendekatan permainan dapat meningkatkan teknik dasar passing bawah permainan bola voli siswa kelas VIII di SMPN 10 Tapung pada materi passing bawah dalam permainan boala voli.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

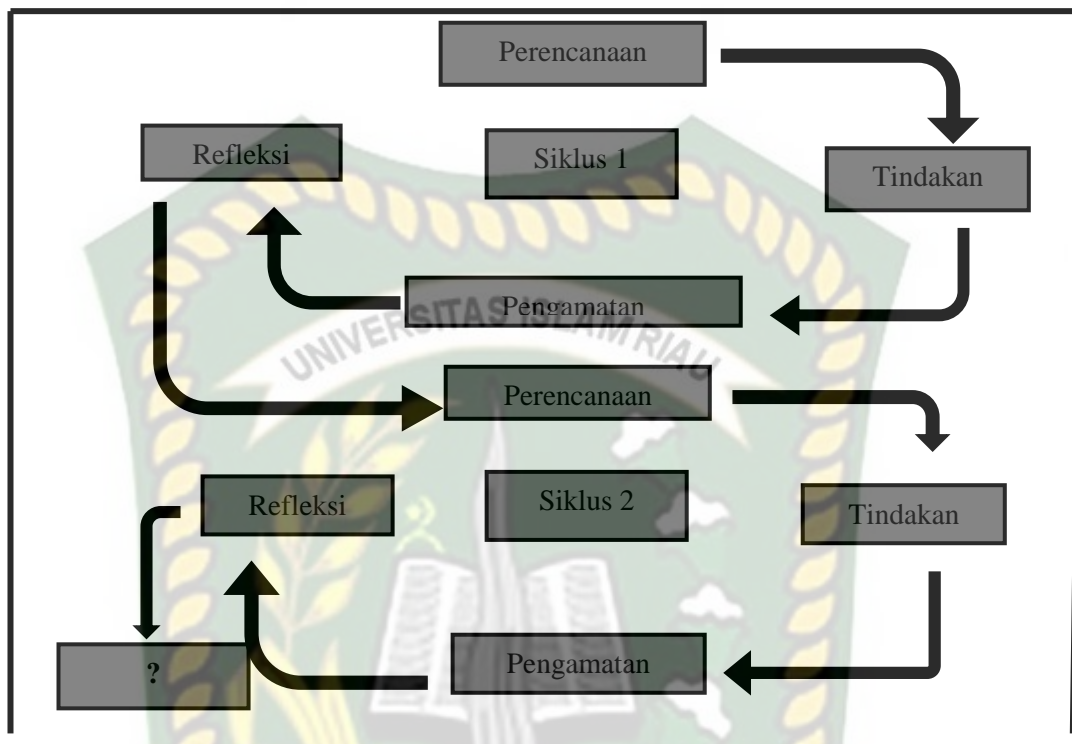
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas atau *class room research*. Menurut Arikunto, (2013:128) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa kelas secara bersama. tindakan tersebut diberikan arahnya dari guru yang dilakukakan kepada peserta didik.

Menurut Kartika dkk (2014) Penelitian tindakan kelas pada dasarnya merupakan salah satu cara untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif yang akan dilihat dari kemajuan yang telah dicapai siswa

Selanjutnya menurut sanjaya (2013:15) Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses rangkain pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dari dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari pelakuan tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran disekolah.



Gambar 1.6 Skema Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2016:42)

1. SIKLUS 1

a. Perencanaan

1. Menetapkan melalui pembelajaran yakni passing bawah bola voli
2. Mempersiapkan RPP
3. Mempersiapkan bentuk kegiatan metodedan petunjuk pelaksanaan dalam proses pembelajaran
4. Mempersiapkan perlengkapan yang di perlukan
5. Mempersiapkan lembaran penelitian
6. Dan mempersiapkan scenario pelaksanaan tindakan

b. Pelaksanaan

1. Menyiapkan alat yang sesuai dengan materi pembelajaran
2. Mengajaran berbasis, berdoa dan belakukan gerakan pemanasan serta mendemonstrasikan materi
3. Melakukan gerakan dasar cara passing bawah bola voli
4. Melakukan gerakan awaklan passing bawah boal voli
5. Melakukan passing bawah bola voli
6. Melakukan passing bawah bola voli sesuai arahan atau target yang telah di tetapkan
7. Melakukan gerakan teknik dasar passing bawah bola voli di lapangan sesungguhnya

c. Observasi

1. Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran pendidika jasmani
2. Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
3. Mencatat hasil analisis cara mengorganisasikan latihan
4. Mendokumentasikan cara pemanfaatan alat yang digunakan
5. Mengumpulkan informasi yang ada dengan tujuan pngaaran

d. Refleksi

1. Meningkatkan rencana untuk menyusun rencana pengajaran
2. Mengadakan perubahan dalam mengorganisasikan metode bermain.

2. SIKLUS II

a. Perencanaan

1. Menetapkan materi pokok bahasan yang akan dijadikan penelitian.
2. Menyusun instrumen penelitiandan lembar observasi
3. Menyusun lembar observasi
4. Menyusun lembar refleksi
5. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan

b. Pelaksanaan

Pada siklus II pelaksanaan tindakan akan disesuaikan dengan hasil refleksi.sebagai prediksi langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan petunjuk atau penjelasa dan memberikan kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan
2. Membagi siswa sesuai dengan lapangan yang di sediakan
3. Mengembangkan dan mengordinasika metode bermain
4. Mengawasi pelaksanaan yang dilakukan siswa
5. Melakukan observasi dan evaluasi melalui lembaran observasi yang sudah di sediakan
6. Mencatat hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan

c. Observasi

1. Mengamati pengembangan dan mengkoordinasikan materi pengajaran

2. Mencatat hal-hal yang menarik selama observasi
3. Memantau dalam jenis kegiatan pengajaran
4. Mendokumentasikan penggunaan alat atau bantu sesuai dengan komprtisi
5. Mengamati pelaksanaan pembelajaran secar individual dan sekelompok
6. Mengamati penggunaan waktu secara efisien
7. Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian

d. Refleksi

Hasil observasi dari pelaksanaan tindakan dijadikan bahan referensi yang digunakan untuk perubahan,perbaikan dan peningkatan pengajaran.

1. Siswa tertarik melakukan kegiatan pembelajaran
2. Siswa bergairah melakukan olahraga teknik dalam passing bawah
3. Siswa berkeinginan untuk memperbaiki hasil pembelajaran
4. Siswa berkeinginan meningkatkan prestasi yang akan dilakukan

B. Subjek Penelitian

Karena judul penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas,maka penulis mengambil subjek penelitian yaitu semua siswa kelas VIII A SMPN 10 Tapung Jl Garuda Sakti KM .7 desa Karya Indah Kab .Kampar tahun ajaran 2018/1019 yang berjumlah 32 siswa

C. Defenisi Operasional

1. Passing bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli untuk mengoper bola ke teman seregu atau mengembalikan serangan musuh serta menagtur strategi penyerangan.
2. Metode bermain adalah upaya pembelajaran yang menyenangkan supaya anak tersebut tidak mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam bermain bola voli

D. Pengembangan instrument

Penilaian intrumen penlitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran
 - a. Silabus

Menurut Lukmanul haklin (2009:173) silabus merupakan hasil penjabaran lebih lanjut dari standar kopetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uarian materi pembelajaran yang berlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Menurut lukman haklin (2009:184) RPP yng memuat hal-hal yang langsung berkaitan aktifitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar, merupakan pegangan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Tabel 1 Rubrik Penilaian Ujuk Kerja Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli

NO	Indikator Penilaian	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	<p>1. Sikap awal Sikap permulaan melakukan gerakan</p> <p>Skor Baik jika :</p> <p>a. Kedua lutut agak di tekuk,</p> <p>b. Badan sedikit membukuk kedepan,</p> <p>c. Berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan kedua tangan saling berpegangan</p> <p>Skor Cukup jika : jika hanya dua kriteria yang dilakukan.</p> <p>Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.</p>			

2.	<p>Sikap pelaksanaan melakukan gerakan</p> <p>Skor Baik jika :</p> <p>a. Kedua tangan mengayun kearah datangnay bola</p> <p>b. Badan dan diayun hamper lurus,sumbu gerak persendian bahu,</p> <p>c. Siku benar-benar lurus, perkenaan bola pada bagian lengan diatas pergelangan lengan.</p> <p>Skor Cukup jika : jika hanya dua kriteria yang dilakuakn secara benar.</p> <p>Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.</p>			
3.	<p>Sikap akhir melakukan gerakan</p> <p>Skor Baik jika :</p> <p>Ayunan lengan mengenai bola,</p> <p>Salah satu kaki melangkah ke depan untuk mengambil siakp kembali ayunan lengan untuk passing bawah,</p> <p>Posisi badan tidak melebihi sudut 90⁰ndengan bahu/badan</p> <p>Skor cukup jika : hanya dua kriteria</p>			

	yang dilakuakn secara benar, Skor kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar			
Jumlah skor maksimal 9				

Dwi maya (2015:27)

Keterangan

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang.

2. Gerak lanjutan :

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung objek yang diteliti, baik dengan cara mengamati maupun mencatatnya.

2. Perpustakaan

Penulis menagambil data-data yang bersumber dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Pengukuran

Untuk mengumpulkan data peneliti, peneliti menggunakan tes unjuk kerja passing bawah bola voli.

F. Teknik Analisis Data

Iskandar (2012:107) melakukan analisis berarti melakukan kajian mengenai sesuatu fenomena dengan dilakukan telaah terhadap fenomena-fenomena secara menyeluruh, maupun bagian-bagian yang membentuk fenomena tersebut serta keterkaitannya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. teknik bertujuan untuk mendeskripsikan tentang tes kemampuan siswa berupa praktik atau unjuk kerja setelah melakukan metode bermain dalam mempraktikkan passing bawah bola voli. Teknik analisis dapat dilakukan dengan melihat daya serap dan ketuntasan belajar secara individu. Maupun kelompok. Kemampuan siswa ini mengaju pada pencapaian ketuntasan kriteria minimal yang telah ditentukan yaitu 75.

Untuk mengetahui kemampuan teknik dasar siswa passing bawah dalam permainan bola voli, penulis menggunakan tes unjuk kerja, setelah didapatkan skor masing-masing siswa, dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut (Sudijono 2012:318):

Rumus Perhitungan Skor

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Selanjutnya interval dan kategori penilaian terhadap kemampuan teknik dasar passing bawah berdasarkan pada:

Tabel 2. Interval Kategori Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah

NO	Interval	Kategori
1	90 – 100	Sangat baik
2	80 – 90	Baik
3	70 -79	Cukup
4	60-69	Kurang

Dwi maya (2015:30)

Ketuntasan Belajar

Ketuntasan individual tercapai apabila siswa mencapai 70% dari hasil test atau nilai (K.13) ketuntasan tersebut tercapai apabila 80% dari keseluruhan siswa mampu melakukan teknik dasar passing bawah dengan benar sesuai dengan prosedur dan minimal 70 maka kelas itu dikatakan tuntas. adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut :

Keterangan

$$P = F/N \times 100\% \text{ (Sudiono;46)}$$

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Siswa Yang Tuntas

N = Jumlah Siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jadi data yang di peroleh berupa hasil observasi dan hasil penilain belajar siswa atau kemampuan siswa. Hasil observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap kemampuan siswa dan proses belajar teknik dasar passing bawah bola voli.

Dari uraian akan dikemukakan apakah hasil yang di peroleh telah atau belum dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melaluipendekatan permainan pasa siswa kelas VIII SMP 10 Tapung. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kenerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Passing Bawah Bola Voli Pada Kelas VIII A SMPN 10 Tapung Pada Siklus 1

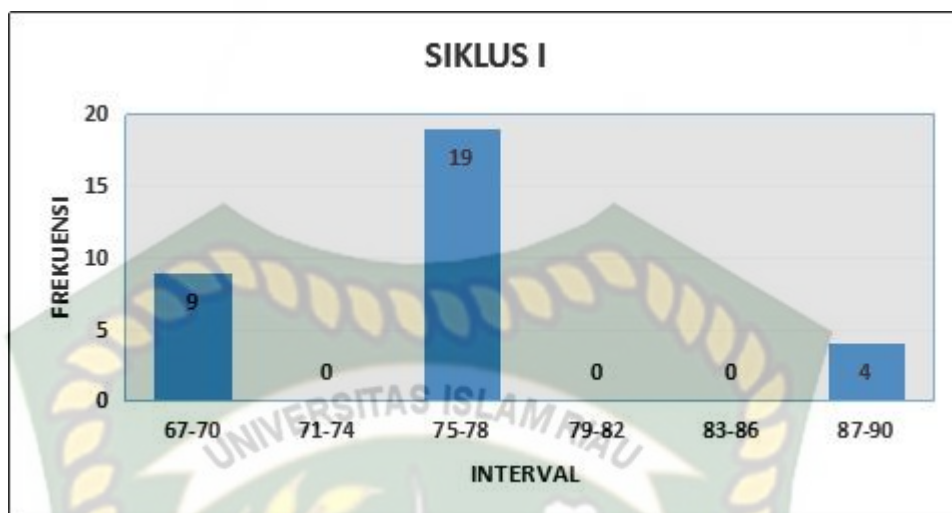
Setelah dilakuakn pembelajaran passing bawah bola voli pada kelas VIIA SMPN 10 Tapung pada siklus 1, diperoleh data yakni: nilai tertinggi 89, sedangkan nilai terendah 67. Dimana nilai interval siswa pelaksanaan siklus 1 di dapat kelas interval antara 60-69 dengan 9 orang siswa atau nilai persentase 28%, nilai interval antara 70-79 dengan 19 orang siswa atau nilai persentase 59%, nilai interval 80-89 dengan 4 siswa atau nilai persentase 13%, nilai interval 90-100 dengan 0 siswa atau persentase 0%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel distribusi frekuensi tes penilaian siklus 1 sebagai berikut.

Tabel. 3 Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus I

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	67-70	9	28%
2	71-74	0	0%
3	75-78	19	59%
4	79-82	0	0%
5	83-86	0	0%
6	87-90	4	13%
Jumlah		32	100%

Selanjutnya dari hasil distribusi dan siklus 1 kelas VIIIA SMPN 10 Tapung di atas dapat di klasifikasikan pada diagram di bawah ini



Grafik 1. Histogram siklus I kelas VIII SMPN 10 Tapung

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus 1, masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu dilanjutkan pembelajaran pada siklus II.

2. Data Hasil Penilaian Passing Bawah Bola Voli Pada Kelas VIII A SMPN 10 Tapung Pada Siklus 1

Setelah dilakukan siklus 1, masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan penilaian passing bawah pada siklus II yang bertujuan agar nilai siswa bisa mencapai KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II, di peroleh data yaitu: nilai tertinggi 89, sedangkan nilai terendah 67.

Dimana nilai interval siswa pelaksanaan siklus II di dapat kelas interval antara 60-69 dengan 6 orang siswa atau nilai persentase 19%, nilai interval antara 70-79 dengan 18 orang siswa atau nilai persentase 56%, nilai interval 80-89 dengan 8 siswa atau nilai persentase 25%, nilai

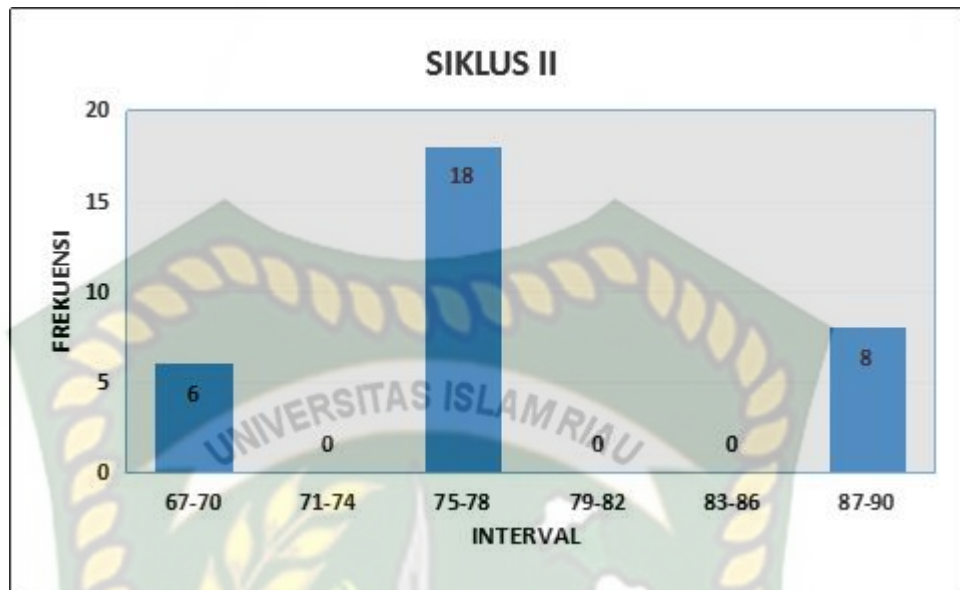
interval 90-100 dengan 0 siswa atau persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel distribusi frekuensi tes penilaian siklus I sebagai berikut.

Tabel. 4 Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus II

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	67-70	6	22%
2	71-74	0	0%
3	75-78	18	53%
4	79-82	0	0%
5	83-86	0	0%
6	87-90	8	25%
Jumlah		32	100%

Selanjutnya dari hasil distribusi dan siklus 1 kelas VIIIA SMPN 10

Tapung di atas dapat di klasifikasikan pada diagram di bawah ini



Grafik 1. Histogram siklus II kelas VIII SMPN 10 Tapung

B. Analisis Data

1. Analisis Passing Bawah Bola Voli Kelas VIII A SMPN 10 Tapung Pada Siklus I

Berdasarkan tes penilaian passing bawah bola voli melalui pendekatan permainan pada siswa kelas VIII SMPN 10 Tapung pada siklus I dari 32 siswa, maka nilai siswa yang mencapai KKM adalah 23 orang dengan persentase 72%, sedangkan yang belum mencapai KKM 9 dengan persentase 28%.

Pada sikap awalan, indikator penilaian yaitu kedua lutut ditekuk, badan sedikit agak membukuk kedepan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan kedua tangan saling berpegangan. Jumlah skor keseluruhan dari sikap awal adalah 96, diaman skor ini seluruh siswa mendapat nilai 3 yaitu nialai tertinggi pada indikator penilaian.

Pada sikap pelaksanaan, indikator penilaian Kedua tangan mengayun kearah datangnya bola, badan dan diayun hampir lurus, sumbu gerak persendian bahu, Siku benar-benar lurus, perkenaan bola pada bagian lengan diatas pergelangan lengan. Jumlah skor keseluruhan pelaksanaan adalah 77, dimana skor 3 didapat oleh 7 siswa, skor 2 di dapat oleh 25 siswa dan skor 1 tidak ada siswa yang mendapatkan.

Pada sikap akhir, indikator penilaian yaitu ayunan lengan mengenai bola, salah satu kaki melangkah kedepan untuk menagambil siakpaayunan lengan untuk passing bawah. Jumlah skor keseluruhan dari sikap akhir adalah 52, dimana skor 3 didapat oleh siswa 1 siswa, skor 2 di dapat oleh 18 siswa, dan skor 1 di dapat oleh 13 siswa.

Banyak siswa yang belum mncapai KKM pada pembelajaran passing bawah bola voli melalui pendekatan permainan kelas VIII A SMPN 10 Tapung. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami teknik passing bawah dengan benar, maka dari itu perlu perbaikan pada siklus II.

2. Analisis Passing Bawah Bola Voli Kelas VIII A SMPN 10 Tapung Pada Siklis II

Berdasarkan tes penilaian passing bawah bola voli melalui pendekatan permainan pada siswa kelas VIII SMPN 10 Tapung pada siklus II dari 32 siswa, maka nilai siswa yang mencapai KKM adalah 26 orang

dengan persentase 81%, sedangkan yang belum mencapai KKM 6 dengan persentase 19%.

Pada sikap awalan, indikator penilaian yaitu kedua lutut ditekuk, badan sedikit agak membukuk kedepan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan kedua tangan saling berpegangan. Jumlah skor keseluruhan dari sikap awal adalah 96, diaman skor ini seluruh siswa mendapat nilai 3 yaitu nialai tertinggi pada indikator penilaian.

Pada sikap pelaksanaan, indikator penilaian Kedua tangan mengayun kearah datangnya bola, badan dan diayun hamper lurus, sumbu gerak persendian bahu, Siku benar-benar lurus, perkenaan bola pada bagian lengan diatas pergelangan lengan. Jumlah skor keseluruhan pelaksanaan adalah 75, dimana skor 3 didapat oleh 11 siswa, skor 2 di dapat oleh 21 siswa dan skor 1 tidak ada siswa yang mendapatkan.

Pada sikap akhir, indikator penilaian yaitu ayunan lengan mengenai bola, salah satu kaki melangkah kedepan untuk menagambil sikap ayunan lengan untuk passing bawah. Jumlah skor keseluruhan dari sikap akhir adalah 56, dimana skor 3 didapat oleh siswa 1 siswa, skor 2 di dapat oleh 22 siswa, dan skor 1 di dapat oleh 9 siswa.

Berdasarkan analisis data siklus I dan II, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Distribusi frekuensi siswa kelas VIII SMPN 10

Tapung

Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
Siklus I	23	72%	Tuntas
	9	28%	Tidak Tuntas
Siklus II	26	81%	Tuntas
	6	19%	Tidak Tuntas

C. Pembahasan

Bersadarkan analisis data penelitian ini diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar telah dicapai siswa pada materi pembelajaran. Meningkatkan teknik dasar passing bawah melalui pendekatan permainan pada siswa kelas VIII SMPN 10 Tapung dapat dikatakan meningkat dengan rata-rata kemampuan siswa pada siklus I dengan kategori kompeten dengan rata-rata nilai yang dicapai siswa 72%, nilai ini ketuntasan individual siswa, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa cukup dapat melakukan gerakan teknik passing bawah melalui pendekatan permainan yang diajarkan oleh guru, namun nilai ketuntasan klasikal sebesar 80% belum tercapai, baru mencapai 72% dari ketuntasan klasikal.

Sedangkan pada siklus II kemampuan dalam melakukan passing bawah mendapatkan nilai rata-rata. Sehingga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerakan passing bawah sudah lebih

baik dibandingkan dengan siklus I dengan ketuntasan klasikal 80%, sehingga nilai tersebut telah melewati nilai yang di terapkan dalam penelitian ini yaitu 81%.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh dwi maya (2019:36). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa upaya meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli melalui strategi variasi mengajar dalam permainan bola voli kelas VII.3 SMPN 4 siak hulu. Pada siklus I siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 26 dengan persentase 76%, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 8 persentase 24%. Pada penelitian siklus II dimana siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 28 siswa dengan persentase 82%, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 6 siswa dengan persentase 18%. Di siklus II sudah mengalami peningkatan.

Kemudian hasil penelitian singgih (2009:321) Metode pembelajaran teknis memiliki nilai persentase peningkatan kemampuan permainan bola voli sebesar 30,530%. Sedangkan kelompok metode pembelajaran Bermain sebesar 48,896%.

Serta relevan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedi (2013:52) Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan hasil pembelajaran siswa dari 23 siswa sebanyak 19 siswa atau 82,6% tuntas belajar dan hanya 4 siswa atau 17,4%, yang belum tuntas belajar, sehingga sudah lebih dari 75% siswa yang tuntas belajar.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa melalui pendekatan permainan maka kemampuan gerakan passing bawah dapat ditingkatkan menjadi lebih baik,

maka udah seharusnya siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi yang ditampakkan pada sikap antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut dijelaskan oleh husdarta (2010:37) bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk senang tiasa meningkatkan kualitas tertentu dengan sebaik-baiknya atau lebih dari biasa dilakukan. tercapai tujuan seseorang tiada lain untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya yang dianggap perlu. Motivasi berprestasi dipandang sebagai motivasi sosial untuk mencapai suatu nilai tertentu dalam perbuatan seseorang berdasarkan standar atau kriteria yang sangat baik

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa melalui pendekatan permainan terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan teknik dasar passing bawah bola voli siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga melalui pendekatan ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran yang lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian adalah “terdapat peningkatan teknik dasar passing bawah melalui pendekatan permainan pada siswa kelas VIII SMPN 10 Tapung.hal ini di sebutkan dari pelaksanaan siklus I terdapat 23 siswa yang mencapai nilai KKM (72%). Maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II dan hasilnya meningkat dengan jumlah yang di dapat yaitu 26 siswa yang mencapai KKM (81%).

B. Saran

1. Bagi guru pelaksanaan penelitian, upaya meningkatka teknik dasar passing bawah melalui pendekatan permainan harus terus dikembangkan.
2. Kepada seluruh siswa lebih serius mengikuti pelajaran olahraga.
3. Keada kepala sekolah, agar lebih meningkatkan keberadaan sarana dan prasarana olahraga khususnya kelengkapan olahraga bola voli seperti bola yang lebih banyak untuk kegiatan belajar passing bawah bola voli agar siswa memanfaatkan sarana dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, dwi maya. 2019. *Upaya Meningkatkan Keerampilan Passing Bawah Bola Melalui Strategi Variasi Mengajar Dalam Permainan Bola Voli Kelas VII.3 SMPN 4 Siak Hulu*. Skripsi Universitas Isam Riau
- Ahmadi, Nuril.2007.*Panduan Olahraga Bola Voli*. Era pustaka utama: Surabaya
- Arikunto, Suharsimi, dkk 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Angkasa
- Barbar I viera dan fergusen B. J. 2004. *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT raja grafindo utama slameto
- Ernailis. 2016. *Peningkatan keterampilan passing bawah bola voli melalui strategi pembelajaran bersama teman*. *Jurnal primary prokram studi pendidikan*. Vol. 5. No. 1
- Hapsari, Dewinta Mayang. 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah BolaVoli Melalui Permainan*. *Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreation*. Vol. 3. No. 5
- Hartati, Sasmita Charistina Yuli, dkk. 2013. *Permainan Kecil*. Malang. Wineka Media
- Hidayat, syarif, dkk.2018. *Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli*. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*. Vol. 4, No 1
- Hendarto, Singgih. 2009. *Aplikasi pendekatan bermain untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran bola voli kelas VIII SMP al islam 1 surakarta*.Buku Dosen.Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Hidayat, Witono. 2017. *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah
- Rohendi, Aep dan Etor Suwandar. 2018. *Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum*. Bandung. Alfabeta
- Raji'i, Victor G. Simanjuntak, Ahmad Atiq. 2015. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Balon. Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FKIP Untan, Pontianak
- Sanjaya,wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Kartika, I Komang, dkk. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Stad Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar *Passing* Bola Voli. *E-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganेशha*. Vol. 1. No. 4
- Mita, Erlina. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Model Bermain Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Mini*. *Jurnal Multilateral*. Vol. 13. No. 1
- Sholeh.2018. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas IV SDN Tanjung Mekar Jaya* Skripsi Universita Islam Riau.
- Undang-undang republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang system keolahragaan nasional. Bandung: Fokusindo